

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS PADA UD. PUTRI JAYA)

Ni Kadek Sri Sekar Virgiani¹⁾I Putu Agus Swastika²⁾Komang Tri Werthi³⁾

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi¹⁾

Program Studi Sistem Informasi²⁾

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi³⁾

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Primakara, Denpasar, Bali¹⁾²⁾³⁾
virgianisrisekar@gmail.com

ABSTRACT

UD. Putri Jaya is a company that trades in building materials. At this time, UD. Putri Jaya was still manually recording a writing note. They still use a note when there a transaction and still use books by hand. So, by using accounting information systems it expected to minimize the clerical errors that employees do. The system development method used is System Development Life Cycle. This method is one of the methods of system development that normally used to describe the stages of the system. Research has shown that accounting information system already filling the needs of the user. In addition, it can provide a solution to the problems of the company while they in the process of the sales transaction, purchases, and also the number of the items in the storage.

Key Words: *Accounting Information System, System Development Life Cycle.*

ABSTRAK

UD. Putri Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jual beli bahan bangunan. Pada saat ini UD. Putri Jaya masih melakukan pencatatan secara manual yaitu menggunakan nota tulis serta pembukuan secara manual. Sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang dilakukan karyawan, serta kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan karyawan terhadap persediaan yang ada pada toko UD. Putri Jaya. Metode yang digunakan yaitu System Development Life Cycle yang merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang biasanya digunakan untuk menggambarkan tahapan dari proses perancangan sistem yang dilakukan sampai akhir dari sistem informasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis website ini dapat memenuhi kebutuhan dari user. Selain itu, dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan dalam melakukan proses transaksi penjualan, pembelian hingga persediaan barang yang tersimpan dalam gudang.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, System Development Life Cycle*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan teknologi ini memberikan kemudahan perusahaan dalam mengakses informasi dan proses operasional perusahaan. Dengan adanya perkembangan teknologi ini informasi menjadi semakin cepat diterima dan mudah disampaikan kepada siapa saja.

Sistem Informasi akuntansi merupakan sistem yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena dengan system tersebut perusahaan dapat mendukung operasional usaha perusahaan. Dalam penerapan system informasi perlu ditunjang dengan teknologi informasi yaitu pemanfaatan computer beserta aplikasi-aplikasinya dan penggunaan jaringan (network) computer sebagai alat untuk mempercepat pendistribusian data dan informasi.

UD. Putri Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jual beli bahan bangunan. Pada saat ini UD. Putri Jaya masih melakukan pencatatan secara manual yaitu menggunakan nota tulis apabila terjadi transaksi pembelian oleh konsumen dan masih melakukan pembukuan secara manual. Sehingga dengan adanya system informasi akuntansi diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang dilakukan karyawan, serta kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan karyawan terhadap persediaan yang ada pada toko UD. Putri Jaya.

TINJAUAN PUSTAKA

UD. Putri Jaya

UD merupakan salah satu bentuk usaha yang paling sederhana dimana hanya memiliki satu pemegang saham dimana kekayaan pemegang saham dan pemilik menjadi satu karena masih dapat digabungkan. UD. Putri Jaya merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang jual beli bahan bangunan dan didirikan pada tanggal 19 Oktober 2012. Toko ini bergerak dibidang penjualan bahan bangunan. Yang beralamatkan pada Jalan Tukad Badung No. 99x Renon Denpasar.

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pengguna informasi tersebut(1).

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat, cepat, serta akurat sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen yang membutuhkan informasi tersebut serta sangat berguna dalam menjalankan operasional perusahaan dimana dengan adanya system informasi semua proses yang terjadi langsung tersimpan dan menghindarkan dari kesalahan kecil.

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebagai sebuah sistem informasi yang dapat memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan(2).

Dari pemaparan materi diatas dapat disimpulkan akuntansi merupakan suatu system pencatatan, pengelompokan, pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi sehingga dapat memudahkan pengguna informasi akuntansi untuk menggunakan data serta mengambil keputusan yang akan digunakan untuk perusahaan pada masa kedepannya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan(3).

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang terdiri dari semua proses akuntansi yang terjadi dari pencatatan sampai menghasilkan laporan yang akan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengambil

keputusan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Pembelian

Sistem pembelian terjadi karena dipicu dari adanya transaksi penjualan yang terjadi secara operasional pada perusahaan sehingga mengakibatkan pengurangan persediaan yang ada pada perusahaan(4).

Dari pemaparan materi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelian merupakan suatu proses yang terjadi dalam perusahaan dimana dalam prosesnya mempengaruhi persediaan yang ada pada perusahaan sehingga bagian pembelian pada perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk menyesuaikan stok/persediaan yang ada pada suatu perusahaan.

Penjualan

Konsep dari suatu penjualan biasanya mempunyai perspektif dari dalam keluar dimana konsep itu dimulai pertama dari pabrik, dimana konsep ini akan berfokus pada produk yang sudah ada/tersedia, serta menuntut penjualan untuk menghasilkan laba(4).

Menurut pemaparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan merupakan suatu proses yang terjadi antara penjual dengan pembeli yang sedang membutuhkan barang tersebut, dimana dapat dilakukan baik secara tunai ataupun kredit yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laba/keuntungan untuk dapat meningkatkan asset yang dimiliki perusahaan.

Persediaan

Istilah persediaan merupakan total persediaan barang yang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan untuk menghindari resiko tidak terpenuhinya keinginan pelanggan atau konsumen(1).

Dari pemaparan tersebut penulis dapat menyimpulkan persediaan merupakan barang-barang yang tersedia didalam gudang baik persediaan barang jadi maupun barang

setengah jadi serta persediaan bahan baku yang akan dijual atau dipergunakan untuk melakukan proses produksi sehingga menjadi barang jadi dan siap untuk dijual/dipasarkan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

1. Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang menggambarkan semua aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu didalam laporan keuangan yang dapat dilihat pada periode tertentu.

Elemen yang terdapat dalam neraca yaitu :

a. Aset adalah sumber ekonomi perusahaan yang diharapkan dapat memberikan keuntungan untuk usaha dimasa depan serta dapat menunjang perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Kewajiban adalah hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan pada suatu waktu tertentu.

c. Modal atau ekuitas merupakan asset/kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang dibuat pada suatu periode untuk mengetahui laba dan rugi perusahaan dalam periode tersebut sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan(3).

SDLC(System Development Life Cycle)

System Development Life Cycle merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang biasanya digunakan untuk menggambarkan tahapan dari proses perancangan sistem yang akan dilakukan sampai akhir dari system informasi tersebut. Tahapan-tahapan yang ada pada SDLC secara umum adalah sebagai berikut:

1.Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini akan membuat perencanaan untuk mengetahui permasalahan yang dialami user sehingga dapat menyiapkan

dasar-dasar untuk mendapatkan sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

2. Analisis kebutuhan (*requirements analysis*)

Analisa kebutuhan pengguna sistem meliputi proses yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sistem dari user sehingga sesuai dengan kebutuhan user.

3. Desain (*design*)

Proses desain sistem setelah mengetahui kebutuhan user, dokumen desain sistem fokus pada bagaimana dapat memenuhi fungsi-fungsi yang dibutuhkan oleh *user*.

4. Pengembangan (*development*)

Proses pengembangan yang dilakukan setelah melakukan proses perencanaan dan desain untuk mendapatkan sistem informasi yang dibutuhkan oleh *user*, serta dapat menyiapkan prosedur untuk pengujian apabila sistem informasi sudah selesai di coding.

5. Pengujian (*testing*)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah sistem yang sudah dibangun sudah dapat memenuhi kebutuhan dari user dengan memudahkan dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat mengetahui apakah sistem tersebut dapat diimplementasikan.

6. Implementasi (*implementation*)

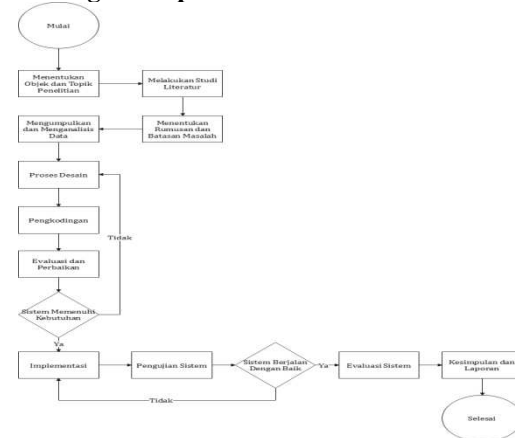
Tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang sudah dapat memecahkan masalah yang terjadi serta dapat mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada saat penginstalan hingga sistem dijalankan, sehingga dapat diketahui letak masalahnya.

7. Pemeliharaan (*maintenance*)

Berisi tentang proses pemeliharaan yang akan dilakukan pada sistem setelah sistem berhasil diimplementasikan untuk mengetahui apakah sistem berhasil dijalankan oleh user(5).

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam perancangan yang dilakukan ini adalah metode System Development Life Cycle (SDLC), yang mana dalam proses melakukan perancangan sistem informasi ini penulis akan melakukan beberapa tahapan dalam perancangan sistem informasi ini, dimana tahapan yang akan dilakukan untuk dapat menghasilkan sistem informasi yang baik dan berguna untuk pihak manajemen perusahaan serta dapat memenuhi kebutuhan user dalam sistem ini.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)
2. Studi Pustaka (*Literature*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Masalah

Seiring dengan berkembang pesatnya perusahaan yang ada maka mengakibatkan proses pencatatan transaksi yang dilakukan akan semakin banyak dan pada perusahaan masih menggunakan pencatatan secara manual seperti menggunakan nota tulis untuk bukti pembelian kepada customer, untuk persediaan/stok barang yang dimiliki juga masih dicatat secara manual sehingga

memungkinkan adanya kesalahan catat yang dilakukan oleh karyawan serta proses pencatatan laporan untuk diberikan perusahaan juga masih dilakukan secara manual.

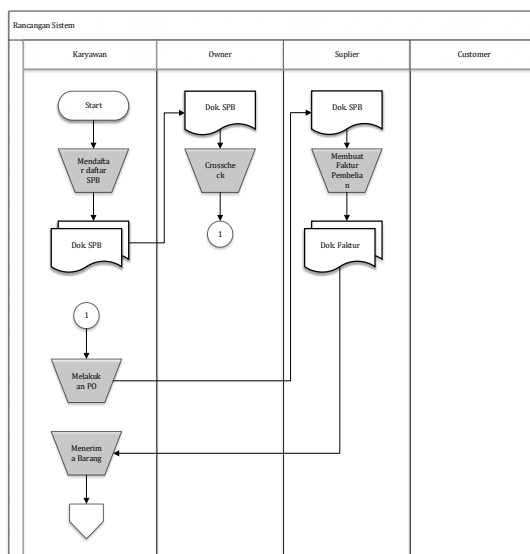
Dengan memahami permasalahan serta kebutuhan yang ada pada perusahaan maka penulis merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis website untuk membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi secara digital sehingga semua transaksi yang tersedia dapat tersimpan pada sistem tersebut dan tidak mudah hilang.

Analisa Kebutuhan Sistem

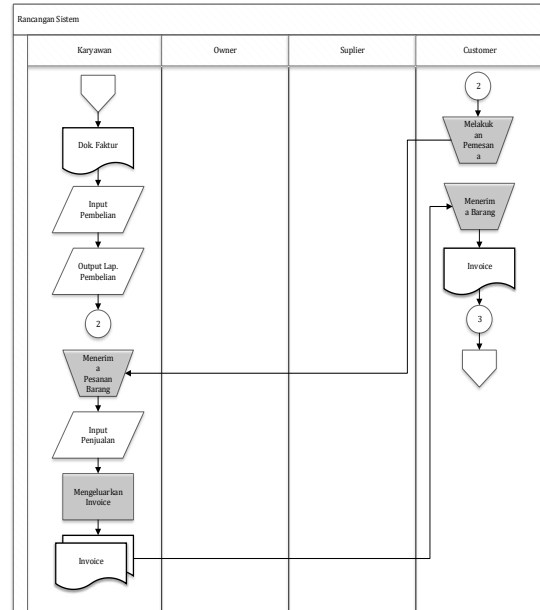
Berdasarkan analisa permasalahan yang dilakukan penulis pada perusahaan UD. Putri Jaya penulis dapat menyimpulkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi berbasis website pada UD. Putri Jaya terdapat beberapa menu yang dapat digunakan berdasarkan dengan kebutuhan dan fungsinya antara lain :

1. Login
2. User
3. Transaksi
4. Barang
5. Suplier
6. Laporan

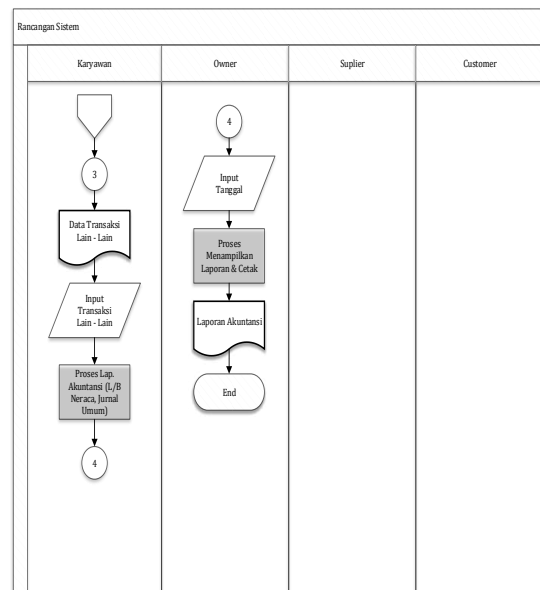
Rancangan Sistem



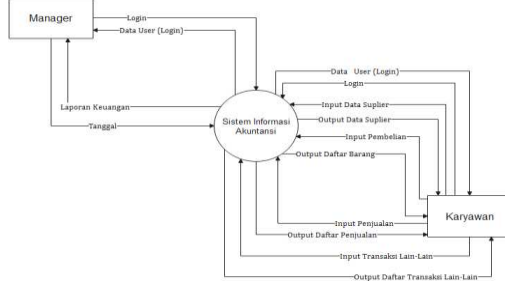
Gambar 2 Rancangan Sistem



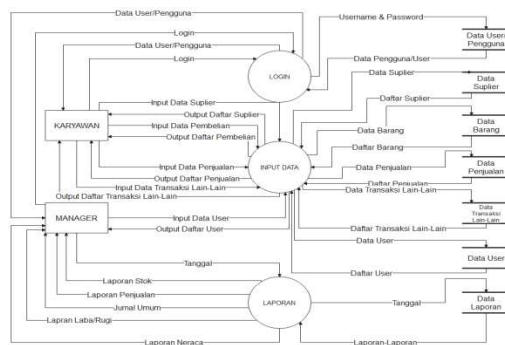
Gambar 3 Rancangan Sistem



Gambar 4 Rancangan Sistem

DFD (Data Flow Diagram)

Gambar 5 Diagram Konteks



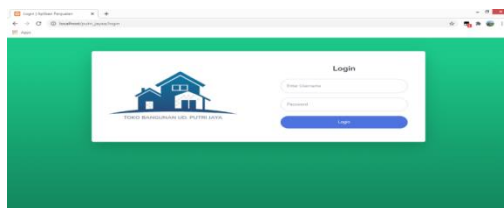
Gambar 6 Data Flow Diagram Level 1

Perancangan User Interface

Perancangan user interface merupakan rancang bangun dari dialog antara pemakai sistem dengan komputer. Dialog ini dapat terdiri dari proses memasukkan (*input*) data ke sistem, menampilkan *output* informasi kepada pemakai atau dapat keduanya.

1) Tampilan Halaman Login

Pada halaman Login berisikan Username dan Password yang digunakan untuk akses masuk user (pengguna) pada sistem ini.



Gambar 7 Tampilan Halaman Login

2) Tampilan Dashboard

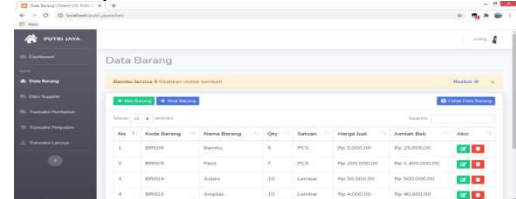
Setelah user berhasil login pada program akan menampilkan menu utama atau beranda yang menampilkan dashboard dan menu-menu yang tersedia pada halaman ini.



Gambar 8 Tampilan Dashboard

3) Tampilan Data Barang

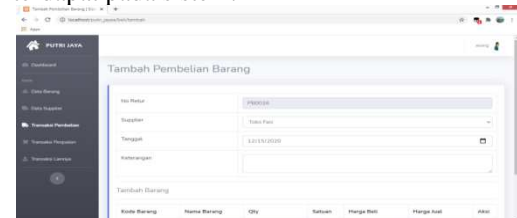
Pada halaman barang user dapat melihat berapa stok/persediaan barang yang dimiliki perusahaan.



Gambar 9 Tampilan Data Barang

4) Tampilan Transaksi Pembelian

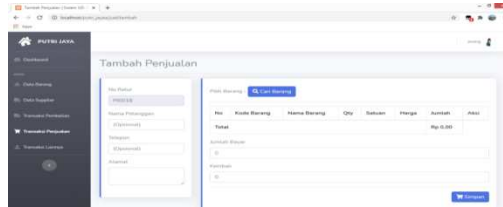
Pada halaman pembelian barang user dapat menginputkan barang baru apa saja yang dibeli dari supplier dan berapa jumlah barang yang dibeli serta belum terdapat pada sistem.



Gambar 10 Transaksi Pembelian

5) **Tampilan Transaksi Penjualan**

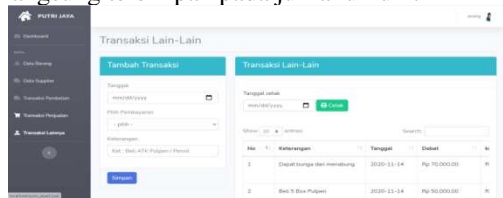
Pada halaman ini user dapat melakukan transaksi penjualan barang kepada customer.



Gambar 11 Transaksi Penjualan

6) **Tampilan Transaksi Lain-Lain**

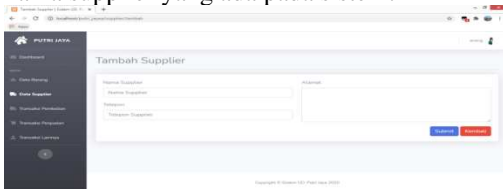
Pada halaman transaksi lain-lain digunakan untuk mencatat transaksi lainnya seperti biaya, hutang, piutang, dll. Setelah transaksi diinputkan akan langsung tersimpan pada jurnal umum.



Gambar 12 Transaksi Lain-Lain

7) **Tampilan Menu Suplier**

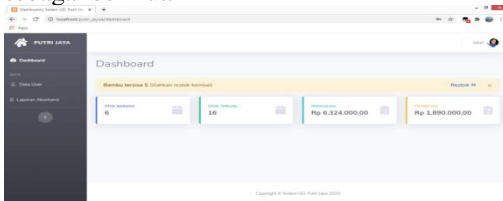
Pada halaman ini user dapat melihat data supplier yang dimiliki serta user dapat menambahkan, mengedit serta menghapus nama supplier yang ada pada sistem.



Gambar 13 Menu Suplier

8) **Tampilan Dashbord Manager**

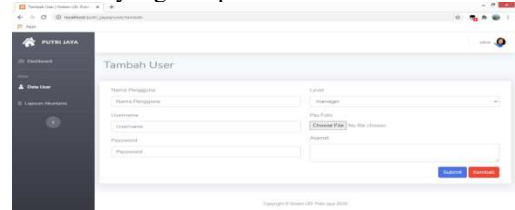
Setelah manager sukses melakukan login, maka tampilan utama yang terlihat adalah sebagai berikut.



Gambar 14 Dashbord Manager

9) **Tampilan Data User**

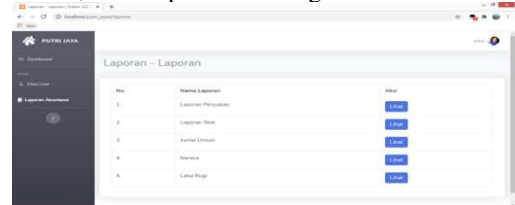
Pada halaman ini manager dapat menambahkan, mengedit serta menghapus data user yang ada pada sistem ini.



Gambar 15 Data User

10) **Tampilan Menu Laporan**

Pada halaman laporan manager dapat melihat semua laporan yang ada pada sistem ini yaitu, laporan penjualan, laporan stok/persediaan, jurnal umum, neraca, serta laporan laba rugi.



Gambar 16 Menu Laporan

Pembahasan dan Hasil Uji Coba

Sebelum melakukan implementasi pada suatu sistem informasi yang akan digunakan, perlu dilakukannya pengukuran untuk mengetahui kesuksesan dari perancangan sistem yang akan digunakan secara menyeluruh oleh user. Dengan banyaknya metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem yang ada dimana salah satunya ada metode pengukuran yang biasa digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna yaitu metode End User Computing Satisfaction (EUCS).

Kepuasan pengguna merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui apakah sistem yang sudah di rancang berhasil dan memberikan kepuasan bagi penggunanya. Uji kepuasan pengguna ini dilakukan dengan beberapa responden yang akan menggunakan sistem ini, berikut merupakan hasil evaluasi dan uji coba sistem ini :

1. *Content* (Isi)

Pada tahap ini menjelaskan tentang *content*/isi dari sistem yang dirancang, dimana penulis

melakukan wawancara kepada *user* dengan pertanyaan yang berhubungan dengan fitur-fitur yang ada pada sistem ini apakah isi dari sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan dari *user* sehingga dapat memberikan informasi yang diinginkan dan dapat menentukan kepuasan dari *user* tersebut. Dari hasil wawancara pengguna menyatakan sudah puas dengan fitur-fitur yang tersedia pada sistem serta dapat memberikan informasi kepada pengguna.

2. Accuracy (Keakuratan)

Untuk mengetahui keakuratan suatu sistem informasi, dimana sebuah sistem yang baik harusnya dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat, hal ini dapat dilihat dari ketepatan sistem dalam melakukan proses pengolahan data inputan yang dapat dilihat dari seberapa banyaknya eror yang terjadi pada saat *user* melakukan input data. Maka dari itu penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menjurus tentang keakuratan informasi sistem yang didapatkan setelah *user* melakukan penginputan pada sistem. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa sistem ini sudah memiliki keakuratan dan dapat memberikan informasi kepada *user*.

3. Format

Pada dimensi ini membahas tentang format dari sistem ini, dimana dapat dinilai dari tampilan sistem/*user* interface, kemudahan dalam menggunakan serta memahami sistem ini sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna, dalam wawancara ini penulis mengajukan pertanyaan yang mengacu pada bagaimana tanggapan *user* dengan tampilan yang diberikan sistem ini, serta apakah dalam proses menjalankan sistem ini ada suatu kendala. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis mendapatkan bahwa sistem ini memiliki tampilan yang mudah dimengerti dan menarik bagi orang awam serta pengguna merasa nyaman dengan *user* interface yang ditampilkan oleh sistem tersebut.

4. Ease of Use (Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem)

Kemudahan dalam menggunakan sistem merupakan hal yang penting dalam tingkat keberhasilan suatu sistem, karena dengan adanya kemudahan dalam menggunakan

sistem meliputi semua proses yang dilakukan dengan sistem tersebut, dimana meliputi proses input data, mengolah data, maupun output data yang dihasilkan, maka dari itu penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kepuasan yang didapatkan *user* dalam menggunakan sistem tersebut. Dari hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa *user* merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

5. Timeliness (Waktu)

Waktu merupakan salah satu indikator yang sering digunakan sebagai tolak ukur dalam berbagai bidang, dalam sebuah sistem informasi ketepatan waktu dalam menghasilkan informasi kepada *user* merupakan salah satu penilaian kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut, sehingga dalam wawancara ini penulis mengajukan pertanyaan tentang tingkat kepuasan pengguna dengan ketepatan waktu sistem dalam mengolah inputan data menjadi informasi yang akan digunakan oleh *user* untuk pengambilan keputusan. Sehingga dari wawancara yang penulis lakukan terhadap *user*, *user* menyatakan bahwa ketepatan waktu dari sistem dalam memberikan informasi secara realtime sudah baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan uji coba yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis website ini sudah memenuhi kebutuhan dari *user* serta memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan dalam melakukan proses transaksi penjualan, pembelian hingga persediaan dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi ini membantu pihak perusahaan dalam melakukan pengecekan terhadap stok barang yang tersedia pada gudang. Kemudian setelah dilakukannya wawancara kepada *user* yang akan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut tentang kepuasan pengguna, yang menggunakan sistem informasi ini penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi

akuntansi ini sudah memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan serta memenuhi tujuan dari penggunaan sistem informasi akuntansi ini sendiri. Dengan menggunakan metode cut-off point dalam menghitung hasil kuisioner yang sudah diisi oleh responden penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi ini sudah membantu perusahaan dalam menjalankan proses operasional perusahaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. A. Hall, Sistem Informasi Akuntansi Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [2] M. A. M. H. S. A. Rahadi, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer," J. Adm. Bisnis, vol. 8, pp. 1-8, 2014.
- [3] A. H. Jusuf, Dasar - Dasar Akuntansi Jilid 1, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011.
- [4] H. Alianto, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan Dan Pembelian Pada PT XYZ," ComTech Comput. Math. Eng. Appl, vol. 4, p. 162, 2013.
- [5] I. Widharma, "Perancangan Simulasi Sistem Pendaftaran Kursus Berbasis Web Dengan Metode SDLC," J. Manaj. Teknol. dan Inform, vol. 7, p. 38, 2017.